



# **BAB III**

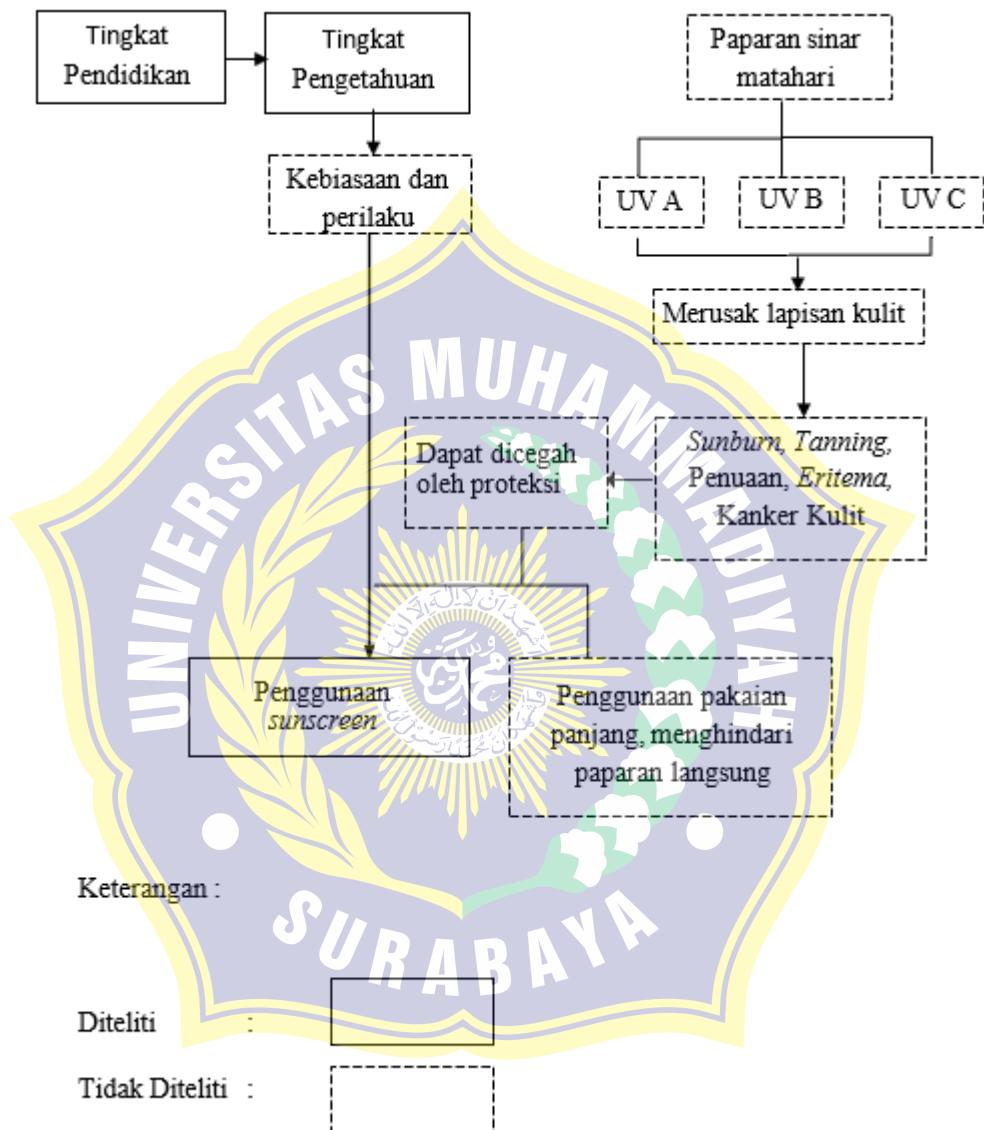
## **KERANGKA KONSEPTUAL**

## **DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

### 3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Matahari memancarkan sinar UV dalam bentuk gelombang elektromagnetik. Ketika kulit manusia terkena sinar matahari dan menembus epidermis dan dermis, hal tersebut dapat menyebabkan pembentukan radikal bebas yang dapat merusak protein, DNA dan RNA dalam sel sehingga menimbulkan kulit terbakar (*sunburn*), pigmentasi, eritema, *tanning*, penuaan, kanker kulit serta adanya kerusakan struktur DNA yang disebabkan oleh senyawa oksigen reaktif atau ROS (*Reactive Oxygen Species*).

Kerusakan kulit akibat paparan radiasi sinar UV dari matahari mampu dicegah secara langsung dengan menghindari paparan sinar matahari atau dengan penggunaan UV *Protection* yaitu tabir surya. Tabir surya merupakan salah satu kosmetik *skincare* yang dapat melindungi kulit dari paparan sinar matahari. Tabir surya tersusun dari bahan dasar yang dikenal dengan filter UV, diantaranya yaitu filter UV organik (kimiawi) yang bekerja dengan cara menyerap, menghamburkan dan memantulkan sinar UV dan filter UV anorganik (fisika) bekerja dengan cara menyerap radiasi UV dan mengonversinya menjadi panas. Jika ditinjau dari bahan aktifnya, tabir surya dibagi menjadi 2 yaitu *Chemical* dan *Physical Sunscreen*. *Physical* bekerja dengan cara memantulkan/ menghamburkan radiasi UV yang membentuk lapisan buram diperlukan kulit, sedangkan *Chemical* berkerja dengan cara mengabsorbsi radiasi sinar UV.

Pada lingkup masyarakat pengetahuan mengenai bahaya sinar matahari dan kanker kulit masih sangat minim. Hal tersebut dapat dinilai melalui masih banyaknya masyarakat yang menggunakan pakaian terbuka dibawah paparan sinar matahari, selain itu beberapa dari masyarakat sering melakukan kegiatan *outdoor*

atau dibawah paparan sinar matahari dalam jangka waktu yang cukup lama tanpa berfikir bahwasannya kanker kulit dapat timbul hanya karena paparan sinar matahari yang lama. Berdasarkan keadaan tersebut diperlukannya adanya pencegahan baik secara langsung maupun tidak langsung, contoh pencegahan secara langsung dapat dilakukan dengan menghindari paparan sinar matahari seperti berteduh atau menggunakan pakaian panjang, sedangkan untuk pencegahan secara tidak langsung dapat melalui penggunaan produk pelindung kulit seperti *sunscreen*.

### 3.3 Hipotesis Penelitian

- H0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan pada pekerja ojek online terhadap pengetahuan penggunaan *sunscreen* sebagai upaya pencegahan kanker kulit.
- H1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan pada pekerja ojek online terhadap pengetahuan penggunaan *sunscreen* sebagai upaya pencegahan kanker kulit.